



► Terkait penyebaran flu babi

Kecamatan tingkatkan kewaspadaan

Oleh Budi Cahyana
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pemerintah Kecamatan yang menjadi lokasi rawan penyebaran virus influenza A-H1N1, meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus itu. Namun, aparat kecamatan mengimbau masyarakat tidak perlu panik karena pemerintah sudah menyiapkan langkah penanggulangan.

Sekretaris Kecamatan Gondokusuman, Agus Arifin berkata, sejak merebaknya virus influenza A-H1N1 atau flu babi, pihaknya mengencarkan sosialisasi kesehatan lingkungan. Menurutnya, Pemerintah Kecamatan Gon-

dokusuman dan Puskesmas setempat telah berkoordinasi untuk menyosialisasikan pencegahan penyebaran flu babi pada tokoh masyarakat serta masyarakat secara umum.

"Kami menyosialisasikan kesehatan lingkungan, terutama perilaku hidup bersih dan sehat. Kami tidak hanya menyampaikan bahaya influenza A-H1N1, tapi juga bahaya penyakit lain seperti demam berdarah," katanya, Selasa (4/8) di kantornya.

Setiap pekan, Kecamatan Gondokusuman juga mendatangi rumah tiap warga di satu kelurahan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan. Menurut Agus, aparat kecamatan tiap pekan setidaknya

menyambangi 100-200 rumah untuk sosialisasi kebersihan lingkungan. Kegiatan itu berlangsung setiap Jumat, sebagai pengganti acara olahraga di kantor.

"Kami keliling kampung sekalian olahraga. Kami terbagi dalam beberapa kelompok dan memantau kondisi penampungan air serta sanitasi rumah. Alhamdulillah kondisi lingkungan mereka cukup memadai," tambahnya.

Dia berkata, pencegahan terhadap penyebaran flu babi sangat penting. Menurutnya, perilaku hidup bersih dan sehat adalah aspek utama yang selalu disosialisasikan kepada masyarakat.

Senada, Camat Umbulharjo, Agus Winarto menyatakan,

pihaknya tak pernah bosan menyosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat. Sosialisasi itu, imbuhnya, selalu disisipkan tiap ada pertemuan baik di kecamatan maupun kelurahan. Berdasarkan langkah antisipatif itu, dia mengimbau kepada masyarakat setempat untuk tidak panik.

"Kami sudah menyiapkan beberapa langkah, jadi masyarakat tidak perlu panik. Jika ada yang mengalami demam tinggi, kami imbau mereka segera melapor ke kami. Selanjutnya, kami siap mengantarkan mereka ke pihak yang berkompeten menangani penyakit itu," katanya.

Menurutnya, sosialisasi yang

sangat gencar terhadap bahaya penyakit menular, seperti flu babi merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan kesehatan masyarakat. Sosialisasi itu tidak hanya berlangsung saat sebuah penyakit menyebar, tapi sepanjang waktu agar masyarakat lebih waspada terhadap segala penyakit.

Sebelumnya, Dinas Kesehatan Kota Jogja mengidentifikasi lima kecamatan yang rawan penyebaran virus flu babi. Kelimanya adalah Kecamatan Gondokusuman, Umbulharjo, Wirobrajan, Mantrijeron, dan Kraton. Kerawanan itu muncul setelah terdapat warga setempat yang *suspect* flu babi.

Instansi
Nilai Berita
Sifat
Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
3. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005